

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.R, M. F. (2018). *Sejarah Media (Transformasi, Pemanfaatan, Tantangan)*. Malang, Indonesia: UB PRESS.
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), Hlm. 126.
- Azwar. (2018). *4 Pilar Jurnalistik : Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Surabaya: Prenada.
- Bungin, B. (2014). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dr, W. S. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Press.
- E, A. (2011). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbioasa Rekatama.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fachruddin, A. (2019). *Journalism Today*. Jakarta: PrenaMedia.
- Febri Nurrahmi, A. F. (2021). *Jurnalis Kontemporer : Etika dan Bisnis Dalam Jurnalistik*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- J Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, Hal 6.
- M.Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)*. Bandung: Nuansa Cendekia,.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. In A. D. Ram. Jakarta: Erlangga.
- Mubaraq, D. F. (2020). *Analisis Teks Media: Sebuah Pengantar Riset Jurnalistik*. Parepare, Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.

- Nana, Arin, Dyah, Dewa, & dkk. (2021). *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- S, I. C. (n.d.). *Menulis Berita Media Massa*. PT Citra Aji Parama.
- Sagala, P. S. (2018). *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, A. (2002). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2012). *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm.165.
- Suhandang, K. (2016). *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Sibiosa Rekatama Media.
- Sunardi, Abu, I., & Sultan, M. (2021). *Strategi Mengelola Dampak COVID-19 di Berbagai Sektor*. Malang: Madza Media.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zahrudin, Supriyadi, & Wahyuningsih, S. (2021). *Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Organisasi*. Jawa Tengah: PT NEM.

## **Jurnal**

- Aida, Nur Rohmi. 2020. *Kompas*. 27 Desember. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/27/083200565/daftar-negara-yang-telah-mulai-vaksinasi-covid-19?page=all>.
- Akbar, Muhammad Alif Prayuta. 2017. "MODEL KONVERGENSI MEDIA MASSA DI ERA DIGITAL." *Universitas Pendidikan Indonesia* (perpustakaan.upi.edu). [http://repository.upi.edu/33758/3/S\\_IKOM\\_1306446\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/33758/3/S_IKOM_1306446_Chapter1.pdf), Hlm.1.
- Asprilla, Adithya. 2018. "Jurnalistik Data dalam Digitalisasi Jurnalistik Investigasi Tempo." *UNPAD* 54.

Nana, Arin, Dyah, Dewa, and dkk. 2021. *Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

PRASETYANTI, DHENOK ESTHI. 2018. "Manajemen Redaksi Media Online Tirto.id Dalam Upaya Mewujudkan." *UIN*.

R.Ngangi, Charles. 2011. "KONSTRUKSI SOSIAL DALAM REALITAS SOSIAL Vol.7 Nomor 2." Hal.1.

Randolph HE, Barreiro LB. 2020. "Herd Immunity: Understanding COVID-19." *Docquity*. <https://docquity.com/share/journal/3627/R5d199c79507cb>.

### Web

2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses Juni 06. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jurnalistik>, Diakses pada 06 Juni 2022.

2022. *Kompas Gramedia*. [https://hr.kompasgramedia.com/files/lombalogo/Filosofi\\_5-C.docx](https://hr.kompasgramedia.com/files/lombalogo/Filosofi_5-C.docx), Di akses pada 29 Juni 2022.

2022. *Kompas.com*. <https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview>, Di akses pada 30 Juni 2022.

2021. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, "Vaksinasi Segera Dimulai, Presiden: 329,5 Juta Dosis Vaksin COVID-19*. <https://setkab.go.id/vaksinasi-segera-dimulai-presiden-3295-juta-dosis-vaksin-covid-19-telah-dipesan/> diakses pada 13 Juni 2022.

2020. "Survei Penerimaan Vaksin Covid-19." [www.Covid19.go.id](http://www.Covid19.go.id). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf> , Diakses pada 09 Juli 2022.

2022. *Tentang Pikiran-Rakyat.com*. 03 Juli. <https://www.pikiran-rakyat.com/about-us>.

2022. *Teori Konstruksi Realitas Sosial – Asumsi – Konsep*. 02 Juli. <https://pakarkomunikasi.com/teori-konstruksi-realitas-sosial>.

n.d. "Teori Konstruksi Sosial." *Raden Fatah State Islamic University is an Indonesian Islamic public university in Palembang*. <http://repository.radenfatah.ac.id/5395/3/File%203%20BAB%20II.pdf>, Diakses pada 14 Juni 2022.

2021. "Total Isu Vaksin Covid-19." *Web Kominfo*.  
<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Total%20Isu%20Hoaks%20Vaksin%20Covid-19%20sd%2023%20Agustus%202021.pdf> , Diakses pada 08 Juli 2022.

n.d. "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Pasal 28 Ayat (1) UU ITE Nomor 11 Tahun 2008."



## DAFTAR LAMPIRAN

### 1. Kemenkes Bantah Vaksin Booster Berbayar untuk Yang Tidak Punya BPJS Kesehatan (Rabu 12 Januari 2022) Pada Kompas.com



KOMPAS.com - Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan membantah kabar yang menyebutkan vaksin booster tidak gratis untuk semua masyarakat. Informasi yang beredar di Facebook itu mengatakan bahwa masyarakat yang tidak punya kartu BPJS Kesehatan wajib membayar untuk mendapatkan vaksin booster. "Tidak benar itu," kata Nadia saat dikonfirmasi Kompas.com, Rabu (12/1/2022). Nadia mengatakan, pemerintah mulai melaksanakan program vaksinasi booster atau vaksin dosis ketiga pada Rabu (12/1/2022). Ia mengatakan, saat ini vaksin booster diprioritaskan bagi lansia, komorbid, dan mereka yang mengalami gangguan kekebalan tubuh. Gratis untuk seluruh masyarakat. Sebelumnya, pemerintah menyiapkan 3 opsi dalam program vaksinasi booster, yaitu program pemerintah, penerima bantuan iuran (PBI) BPJS Kesehatan, dan mandiri alias berbayar. Namun, pemerintah akhirnya membatalkan rencana tersebut. Presiden Joko Widodo memastikan, vaksinasi dosis ketiga ini gratis untuk seluruh masyarakat Indonesia. "Saya telah memutuskan pemberian vaksin ketiga ini gratis bagi seluruh masyarakat Indonesia, karena sekali lagi saya tegaskan bahwa keselamatan rakyat adalah yang utama," kata Jokowi melalui YouTube Sekretariat Presiden, Selasa (11/1/2022).

Menurut Jokowi, alasan vaksin booster digratiskan adalah karena vaksinasi dosis ketiga penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat, mengingat virus corona terus bermutasi. Syarat penerima vaksin Berikut syarat mendapatkan vaksin booster gratis: Prioritas bagi usia 60 tahun ke atas Prioritas untuk kelompok rentan Berusia 18 tahun ke atas Berada di kabupaten atau kota yang sudah memenuhi 70 persen suntikan pertama dan 60 persen dosis kedua Sudah divaksinasi dosis lengkap, dengan jangka waktu 6 bulan usai dosis kedua diberikan. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, diperkirakan ada 244 kabupaten dan kota yang sudah memenuhi kriteria tersebut. Selain itu, ada sekitar 21 juta sasaran vaksin booster pada Januari 2022. Jenis vaksin ketiga atau booster yang diberikan akan ditentukan oleh petugas kesehatan berdasarkan riwayat vaksinasi dosis 1 dan 2 yang diterima, dan sesuai ketersediaan vaksin di tempat layanan. Cek jadwal di PeduliLindungi

Dilansir dari laman Kementerian Kesehatan, bagi kelompok prioritas penerima booster nantinya dapat memanfaatkan aplikasi PeduliLindungi. Pertama, penerima di kelompok prioritas dapat mengecek tiket dan jadwal vaksinasi di aplikasi PeduliLindungi atau melalui situs PeduliLindungi.id. Tiket tersebut dapat digunakan di fasilitas kesehatan atau tempat vaksinasi terdekat pada waktu yang sudah ditentukan. Tiket vaksinasi bisa didapat dengan memasukkan nama lengkap dan NIK, lalu klik periksa. Berikut langkah-langkahnya: Buka aplikasi PeduliLindungi Masuk dengan akun yang terdaftar Klik menu “Profil” dan pilih “Status Vaksinasi & Hasil Tes Covid-19” Status dan jadwal vaksinasi booster akan muncul di akun Untuk cek tiket vaksin, masuk ke menu “Riwayat dan Tiket Vaksin”

## 2. .Hari Ini Vaksin Booster Mulai Disebar. Bayar atau Gratis? (Rabu 12 Januari 2022) Pada Pikiran-rakyat.com



PIKIRAN RAKYAT - Vaksin dosis ketiga (booster) akan segera disebar untuk masyarakat seperti lansia dan kelompok rentan terpapar Covid-19. Rencananya vaksin booster ini akan dilaksanakan mulai hari ini 12 Januari 2022. Pemberian vaksin booster ditujukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh mengingat Covid-19 terus bermutasi.

Di sisi lain, publik justru bertanya-tanya apakah pemberian vaksin booster ini gratis atau berbayar. Menjawab dilema masyarakat, Presiden Joko Widodo (Jokowi) beri kejelasan. Dia menegaskan bila vaksin booster ini gratis untuk seluruh warga negara Indonesia.

"Saya memutuskan pemberian vaksin (dosis) ketiga ini gratis bagi seluruh masyarakat Indonesia. Karena keselamatan rakyat adalah yang utama," ucapnya.

Selain itu, Jokowi juga membeberkan syarat bagi para calon penerima vaksin booster.

"Calon penerima telah menerima vaksin Covid-19 dosis kedua lebih dari 6 bulan sebelumnya," kata Presiden Jokowi.

Sebelumnya, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Penny K Lukito menjelaskan vaksin booster telah mendapat rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI). Dia mengatakan ada lima jenis vaksin booster yang telah mendapat EUA (emergency use authorization).

### 3. Cerita Warga di Kota Bekasi Buru-Buru Divaksinasi Booster demi Bisa Mudik Lebaran” (29 Maret 2022) Pada Kompas.com



BEKASI, KOMPAS.com - Momen mudik Lebaran tahun ini akan menjadi salah satu momen spesial bagi masyarakat di Indonesia. Sebab, pada momen Lebaran tahun ini, untuk pertama kalinya di masa pandemi, warga diperbolehkan pulang ke kampung halaman. Sebelumnya, dalam dua tahun ke belakang, pemerintah tidak mengizinkan warga melakukan mobilitas ke kampung halaman karena merebaknya Covid-19. Meski demikian, warga yang hendak mudik diwajibkan menerima vaksin dosis ketiga atau booster.

Seorang warga bernama Amelia (32) asal Banyuwangi, Jawa Timur, saat ditemui Kompas.com di gerai vaksinasi Stadion Candrabhaga, Kota Bekasi, mengaku begitu senang ketika mengetahui tahun ini diperbolehkan mudik ke kampung halamannya. "Senang banget. Saya buru-buru cari informasi buat



ambil vaksin booster biar nanti bisa pulang ke Banyuwangi," kata Lia, Selasa (29/3/2022).

Lia mengatakan, mulanya ia berencana mudik ke Banyuwangi beberapa bulan lalu. Namun, ia menahan hasratnya dan memutuskan menunda mudik ke kampung halaman sampai Lebaran. "Udah sempat kepikiran waktu libur tahun baru, tapi tunggu Lebaran saja, biar suasana silaturahmiya dapat," lanjut Lia. Baca juga: [ASN Kota Bekasi Pulang Lebih Cepat Selama Ramadhan, Ini Jadwalnya](#) Warga lain bernama Rian (28), yang merupakan perantau dari Lampung, berharap dengan diizinkan untuk mudik, nantinya pemerintah dapat melonggarkan berbagai pembatasan seperti yang dilakukan negara-negara lain. "Booster karena mau mudik ke Lampung. Ya, harapannya semoga Indonesia kayak di luar negeri, ke mana-mana sudah dibebasin," ujar Rian.

Sementara itu, Intan (26), seorang pekerja sekaligus mahasiswi asal Probolinggo, menuturkan bahwa dirinya merasa tidak berkeberatan dengan syarat menerima vaksin booster, demi bisa bertemu keluarganya, Intan rela mengantre untuk mendapatkan vaksin dosis ketiga dibanding harus menunda lagi rencananya untuk pulang kampung halaman. "Saya sih lebih mending antre panjang, daripada harus tunggu momen libur panjang lain, saya juga sudah kangen keluarga di kampung," kata Intan.

Tersedia 3.000 dosis vaksin di Stadion Candrabhaga Ketua pelaksana vaksinasi di Stadion Candrabhaga Ferri Yafi Wicaksana mengatakan bahwa pihaknya menyediakan 3.000 dosis vaksin yang terdiri dari vaksin dosis satu, dosis dua, dan dosis booster. Vaksin yang tersedia yakni AstraZeneca dan Sinovac. "Di stadion ada 3.000 dosis vaksin yang terdiri dari vaksinasi booster AstraZeneca.

(Untuk) dosis satu dan dua AstraZeneca, (serta jenis) Sinovac untuk anak dari umur 7-12 tahun," kata Ferri. Direvisi Ferri mengatakan, gelaran vaksinasi booster di Stadion Candrabhaga berlangsung sejak pukul 08.00 WIB. "Hanya

sampai selesai, jadi kalau misalkan emang 3.000 selesai sampai siang atau sore kami langsung tutup," kata Ferri.

#### 4. Jadi Syarat Mudik, Warga di Kabupaten Bekasi Kesulitan Cari Vaksin Booster Karena Stok Menipis” (29 Maret 2022) Pada Pikiran-rakyat.com

The image shows a screenshot of a news article on the website PikiranRakyat.com. The article title is "Jadi Syarat Mudik, Warga di Kabupaten Bekasi Kesulitan Cari Vaksin Booster karena Stok Menipis" by Tommi Andriandy, dated 29 Maret 2022, 08:20 WIB. The article features a photograph of a person in a white lab coat and mask administering a vaccine. A large, semi-transparent watermark of the Indonesian national emblem (Garuda Pancasila) is overlaid on the article. To the right of the article is a promotional banner for "the 29th GAIKINDO INDONESIA INTERNATIONAL AUTO SHOW" held from 11-21 August 2022 at ICE-BSD CITY. Below the article, there is a "TERPOPULER" section with the headline "Dendam Diduga Jadi Motif".

PIKIRAN RAKYAT - Stok vaksin penguat (booster) di Kabupaten Bekasi menipis. Padahal, vaksis dosis ketiga ini tengah diburu warga agar bisa mudik pada lebaran mendatang.

Akibat terbatasnya ketersediaan, warga pun kesulitan memperoleh vaksin booster.

“Ya saya ini harus muter-muter dulu ke beberapa puskesmas karena pada kosong. Saya kira kan setelah disuruh-suruh vaksin booster biar bisa mudik itu, si vaksinnya ada. Ternyata susah juga,” ujar Ditya (36), warga Serang, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi.

Pria yang bekerja sebagai karyawan swasta ini mengaku sangat bersemangat mendapatkan vaksin booster agar bisa mudik. Ditya mengaku lelah kalau harus main kucing-kucingan dengan petugas agar bisa berlebaran di kampung halaman.

Kayak tahun kemarin banyak yang ketangkep gara-gara numpang truk sayur, terus ada yang lewat jalan-jalan kampung. Ya saya capek saja kalau harus mudik tapi perasaan was-was takut kena Razia. Makanya mau booster walaupun harus cari-cari dulu,” ucap dia.

Setelah berkeliling mencari ketersediaan, Ditya akhirnya bisa divaksin di salah satu puskesmas di Kecamatan Cikarang Timur.

“Tinggal keluarga saya nih yang belum vaksin. Semoga nanti mah ada stoknya, biar bisa pulang kampung,” ucap dia.

Ikbal (35), warga lainnya mengaku turut was-was dengan ketersediaan vaksin booster yang terbatas. Pria yang hendak berlebaran di Cilegon, Banten ini turut memburu vaksin bagi dia dan istrinya.

“Info terakhir dari RT sudah ada, saya sudah daftar. Memang banyak ini yang pengen, semoga saja besok beneran ada,” ucap dia.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Farmasi Kabupaten Bekasi, Bayu Biharussyfa mengakui ketersediaan vaksin booster menipis.

Hingga Senin, 28 Maret 2022 kemarin, vaksin booster di Kabupaten Bekasi hanya tersisa 500 dosis. Jumlah itu pun hanya dari AstraZeneca, sedangkan merek lainnya telah lama tidak tersedia.

“Yang tersisa di kami hanya 500 dosis vaksin booster AstraZeneca. Kalau untuk Pfizer dan Moderna sudah habis dari kemarin-kemarin,” kata Bayu.\*\*\*

## 5. “Sederet Aturan Terbaru Hadapi Lonjakan Covid-19: Syarat Vaksin Booster hingga Larangan Ke Luar Negeri” Pada Kompas.com



The screenshot shows a news article on the Kompas.com website. The article title is "Sederet Aturan Terbaru Hadapi Lonjakan Covid-19: Syarat Vaksin Booster hingga Larangan ke Luar Negeri". The article is dated 23/07/2022, 10:59 WIB. The main image shows a group of people wearing face masks walking on a city street. The article is surrounded by various advertisements, including "SEMUA Kerusakan Ditanggung!", "Asuransi Mobil Dijamin Terhemat", and "PHILIPS".

JAKARTA, KOMPAS.com - Situasi Covid-19 di Indonesia kembali mengalami eskalasi. Beberapa waktu terakhir, kasus harian naik melewati angka 3.000, bahkan tembus 5.000 kasus per hari. Sejalan dengan itu, pasien yang dinyatakan meninggal dunia juga bertambah. Ini menyebabkan angka kasus aktif ikut meningkat. Data Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 terbaru yang dirilis pada Jumat (22/7/2022) memperlihatkan, kasus Covid-19 bertambah 4.834 dalam sehari. Sementara, jumlah pasien meninggal mencapai 13 orang, dan yang sembuh sebanyak 3.363 orang. Dengan jumlah tersebut, kasus aktif mengalami peningkatan sebanyak 1.458 kasus sehingga total kini ada 38.239 kasus aktif di Indonesia.

Kenaikan ini disinyalir karena munculnya subvarian baru virus corona, yakni Omicron BA.4, BA.5, dan BA.2.75 (Centaurus). Pemerintah pun memprediksi puncak pandemi gelombang 4 ini akan terjadi pada akhir Juli 2022. Untuk mencegah ledakan kasus, sejumlah langkah diupayakan pemerintah. Mulai dari memperketat syarat bepergian, hingga mencegah perjalanan ke luar negeri.

Masker diwajibkan lagi Salah satu aturan yang kini kembali diterapkan adalah penggunaan masker. Presiden Joko Widodo kembali mewajibkan masyarakat menggunakan masker, baik di dalam dan di luar ruangan. Sebagaimana diketahui, sejak pertengahan Mei kemarin, kewajiban memakai masker di ruang terbuka dicabut.

"Saya juga Ingin mengingatkan kepada kita semua, Covid-19 masih ada, oleh sebab itu baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan memakai masker adalah masih sebuah keharusan," kata Jokowi usai pelaksanaan shalat Idul Adha di Masjid Istiqlal, Jakarta Pusat, Minggu (10/7/2022). Sebelum Jokowi, hal yang sama pernah disampaikan oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Ma'ruf menyebut, pelanggaran pemakaian masker sementara tak berlaku karena Covid-19 kembali meningkat.

"Protokol kesehatan tetap kita ketatkan, masker terutama ya, ada kenaikan terpaksa masker harus dipakai lagi. Jadi kelonggaran itu kita tarik dulu sampai nanti situasinya memungkinkan baru kita buka lagi," kata Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Mataram, Jumat (1/7/2022).

Namun demikian, dalam hal ini pemerintah sempat beda suara. Tak lama setelah Ma'ruf, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin bilang, tak ada perubahan atas ketentuan penggunaan masker. Masyarakat boleh buka masker di luar ruangan, meski diimbau tetap memakai masker di ruang tertutup atau ketika sedang sakit. "Belum ada perubahan dari kebijakan mengenai masker

dari yang terakhir disampaikan pemerintah. Jadi, di luar (ruangan) diizinkan untuk tidak menggunakan masker," kata Budi, Senin (4/7/2022).

Syarat vaksin booster Pemerintah juga kembali memberlakukan aturan vaksinasi booster sebagai syarat bepergian jarak jauh menggunakan moda transportasi pesawat terbang dan kereta api. Aturan itu mulai berlaku 17 Juli 2022. Bagi warga yang belum mendapat vaksin dosis ketiga tapi hendak bepergian, pemerintah mewajibkan tes antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 1×24 jam atau tes RT PCR 3×24 jam sebelum keberangkatan. Pelaku perjalanan yang sudah divaksinasi dua dosis juga bisa mendapatkan booster di lokasi keberangkatan (on site) yang menyediakan.

Pemerintah mengatakan, syarat ini kembali diterapkan untuk mempercepat laju vaksinasi booster. "Di masyarakat, banyak animonya berkurang. Pertama, karena kasusnya dianggap sudah jauh menurun," kata Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian saat ditemui di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Minggu (17/7/2022). Selain itu, kata Tito, ada yang menganggap pandemi merupakan perkara ringan, padahal faktanya tidak demikian. Sementara, Menkes Budi Gunadi mengungkapkan, vaksinasi booster akan menjadi syarat wajib di sejumlah kegiatan masyarakat dalam waktu dekat. Aturan ini dibuat demi melindungi masyarakat dari virus corona. Pemerintah pun berharap dengan warga bersedia divaksinasi booster dengan berlakunya aturan ini. "Beberapa kegiatan masyarakat nanti akan kita minta agar diwajibkan vaksinasi booster dengan tujuan untuk melindungi masyarakat, kalau terkena (Covid-19) jangan sampai masuk rumah sakit dan jangan sampai wafat," kata Budi usai rapat terbatas di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (18/7/2022).

Kendati demikian, Budi tidak merinci kegiatan yang bakal diwajibkan vaksinasi booster. Dia hanya bilang, presiden mendorong supaya vaksinasi booster terus digenjot. Merujuk data Satgas Penanganan Covid-19 yang dirilis Jumat (22/7/2022), angka vaksinasi booster baru mencapai 53.891.018. Sementara, yang sudah divaksin dosis pertama sebanyak 202.103.683, dan

capaian vaksinasi dosis kedua sebesar 169.719.432. Pemerintah menargetkan sasaran vaksinasi total 208.265.720 penduduk Indonesia. Larangan ke luar negeri Terbaru, pemerintah menerbitkan larangan perjalanan dinas luar negeri bagi pejabat dan pegawai pemerintah. Aturan itu tertuang dalam surat Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekneg) Nomor B-56/KSN/S/LN.00/07/2022 tentang kebijakan pelaksanaan perjalanan dinas luar negeri (PPDLN) dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 yang terbit pada Jumat (22/7/2022). "Berkenaan dengan kembali meningkatnya laporan penyebaran kasus Covid-19 varian baru di Indonesia dan sebagai upaya pencegahan penularan yang lebih luas di dalam negeri, dengan hormat kami sampaikan kiranya seluruh rencana kegiatan PPDLN yang akan dilaksanakan oleh pejabat/pegawai di lingkungan instansi saudara dapat ditangguhkan," demikian bunyi surat tersebut.

Adapun dinas luar negeri yang boleh ditunda pengecualiannya yakni yang bersifat sangat esensial, yang pelaksanaannya merupakan arahan presiden atau kegiatan tugas belajar. Surat Kemensekneg ini ditujukan kepada berbagai pihak, yakni para sekretaris kementerian koordinator/sekretaris jenderal/sekretaris menteri/sekretaris utama, kementerian/lembaga. Kemudian untuk Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan Kejaksaan Agung. Lalu, Asisten Perencanaan Umum dan Asisten Personel Panglima TNI, Asrena dan SDM Kapolri serta Deputi Bidang Administrasi Sekretariat Kabinet. Kemensekneg akan mengevaluasi secara berkala kebijakan tersebut sesuai dengan perkembangan penanganan kasus Covid-19 di Indonesia.

## 6. Kasus Covid-19 Naik Lagi, Kenapa Harus Vaksin Booster?" Pada Pikiran-rakyat.com

The screenshot shows the homepage of PikiranRakyat.com. At the top, there is a navigation bar with the site logo, the date 'Sabtu, 12 Agustus 2022', and various social media icons. Below the navigation bar, there are several advertisements and a main news article. The main article is titled 'Kasus Covid-19 Naik Lagi, Kenapa Harus Vaksin Booster?' and is dated 'Puteri Ratnasari - 23 Juli 2022, 16:50 WIB'. The article features a photo of a healthcare worker in a green gown and mask administering a vaccine to an elderly woman. To the right of the article, there are two vertical advertisements: one for 'PRTG Network Monitor' and another for 'CoinEx' with the text 'Pendapatan Stabil di Bear Market AMM dan Futures di CoinEx'. At the bottom of the article, there is a 'TERPOPULER' section.

**PIKIRAN RAKYAT** - Pandemi Covid-19 saat ini belum benar-benar menghilang.

Kasus harian Covid-19 di Indonesia kembali meningkat dalam beberapa waktu terakhir, apalagi di tengah munculnya varian baru Omicron BA.4 dan BA.5.

Oleh karena itu, masyarakat yang belum mendapat vaksin lanjutan diminta untuk segera menjalani vaksinasi. Termasuk mendapat vaksin dosis ketiga atau booster yang kini menjadi syarat untuk sejumlah kebijakan.

Lantas mengapa masyarakat harus mendapat vaksin booster?

Dilansir dari Healthline, sebuah studi menunjukkan bagaimana vaksin dapat melindungi tubuh terhadap strain Omicron. Kendati penelitian itu dilakukan sebelum munculnya BA.5.



Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam *The New England Journal of Medicine*, tiga dosis vaksin memberikan perlindungan yang lebih baik daripada dua dosis. Data dari penelitian orang di atas usia 50 dari CDC juga menemukan bahwa setiap dosis tambahan meningkatkan perlindungan terhadap infeksi Covid-19.

Vaksinasi booster meningkatkan antibodi sedikit, yang membantu mengatasi beberapa penghindaran kekebalan virus,” kata Dr. Anne Liu, seorang dokter penyakit menular. Infeksi paling parah terus terjadi pada orang yang tidak divaksinasi, menurut Cohen.

“Tampaknya tingkat keparahan penyakit mungkin berkurang secara signifikan, jadi ada manfaat dalam hal infeksi sebelumnya dan vaksinasi untuk tingkat keparahan hasil,” kata Cohen.

Di tengah meningkatnya kasus Covid-19, pengawasan yang memantau tingkat virus corona dalam air limbah, telah mengungkapkan bahwa lonjakan saat ini kemungkinan jauh lebih besar daripada yang ditemukan dengan pengujian.

“Itu adalah jumlah virus yang sangat besar yang beredar,” kata Parsonnet.

Bukti telah menunjukkan bahwa B.A memiliki sifat penghindaran kekebalan 5 yang meningkatkan tingkat infeksi. Tetapi pada saat yang sama, kebanyakan orang tidak lagi mengikuti tindak pencegahan yang sebelumnya digunakan untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

“Jumlah orang yang terinfeksi oleh satu orang yang terinfeksi juga dapat meningkat karena ada lebih sedikit tindakan pencegahan yang diambil sekarang di antara populasi umum,” kata Lui.

Rawat inap telah meningkat secara nasional sekitar 10 persen per 10 Juli, dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Tetapi menurut Parsonnet, tingkat rawat inap sulit untuk dijabarkan karena banyak orang mungkin dirawat karena masalah kesehatan lain tetapi dapat secara bersamaan membawa virus, sehingga mereka terdaftar pasien terinfeksi Covid-19.

Penanda paling penting untuk dilacak adalah angka kematian, dan saat ini, kematian tampaknya tidak meningkat.

“Data terus menunjukkan bahwa kematian di antara yang divaksinasi masih lebih rendah daripada di antara yang tidak divaksinasi, artinya vaksin masih melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan: menyelamatkan hidup kita,” kata Parsonnet.

Karena BA.5 menyebar dengan cepat ke seluruh negeri, banyak orang semakin khawatir akan terinfeksi kembali. Bukti terbaru menunjukkan bahwa varian mana yang sebelumnya Anda terinfeksi mempengaruhi risiko infeksi ulang.

Orang yang terinfeksi Omicron tampaknya lebih terlindungi daripada mereka yang terinfeksi varian sebelumnya seperti Delta atau Alpha.

Guna mendapatkan perlindungan paling kuat terhadap virus corona, para ahli merekomendasikan masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan vaksin Covid-19, terlepas dari riwayat infeksi sebelumnya.\*\*\*



## CURRICULUM VITAE



### A. KETERANGAN DIRI

1. Nama : Annisa Noviani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat Tempat Tinggal : Jalan Pepaya VII No.79 RT 004/05  
Jagakarsa, Jakarta Selatan.
8. No. Telepon : 083894076754
9. Email : [anisaa.noviani@gmail.com](mailto:anisaa.noviani@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2006 – 2012 : SDI AL-HIDAYAH 1 CILANDAK
2. Tahun 2012 – 2015 : SMP NEGERI 175 JAKARTA
3. Tahun 2015 – 2018 : SMK WISATA INDONESIA
4. Tahun 2018 – 2022 : UNIVERSITAS NASIONAL JAKARTA



**FORMULIR 4**  
**PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Annisa Noviani  
NPM : 183112351640091  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Prodi / Konsentrasi : FISIP/Jurnalistik  
Judul Skripsi : KONTRUKSI PEMBERITAAN PRO KONTRA VAKSINASI  
COVID-19 BOOSTER PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN  
PIKIRAN-RAKYAT.COM

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 06 September 2022 sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 13 September 2022

Ketua Sidang : Nursatyo, S.Sos., M.Si

Penguji I : Dr. Dwi Kartikawati, M.Si

Penguji II : Dr. Achmad Budiman Sudarsono,  
S.Sos., M.I.Kom.

Keterangan :

*\*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

## LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Annisa Noviani  
NPM : 183112351640091  
Fakultas/Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik  
Tanggal Sidang : Selasa, 06 September 2022

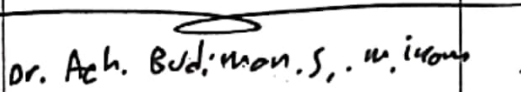


### JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

KONTRUKSI PEMBERITAAN PRO KONTRA VAKSINASI COVID-19  
BOOSTER PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN  
PIKIRAN-RAKYAT.COM

### JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

CONSTRUCTION OF NEWS ON THE PROS CONS OF THE  
COVID-19 BOOSTER VACCINATION ON ONLINE MEDIA  
KOMPAS.COM AND PIKIRAN-RAKYAT.COM

### TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 15 / 09 / 2022	TGL :	TGL : 15 / 09 / 2022
 Dr. Ach. Budiman S., M. Ilmu		



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**BIODATA ALUMNI MAHASISWA**  
**SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 2018/2022**

Nama Mahasiswa : Annisa Noviani  
NPM : 183112351640091  
Prodi / Konsentrasi : FISIP/Jurnalistik  
Tempat, Tgl. Lahir : Jakarta, 19 November 2000  
Alamat Rumah : Jl. Pepaya VII No.79 RT 004/005 Jagakarsa,  
Jakarta Selatan  
Telepon Rumah : -  
Telepon Kantor : -  
HP : 085782488343  
Alamat Kantor : -  
E-mail : anisaa.noviani@gmail.com

Jakarta, 15 September 2022

Alumni,

.....  
ANNISA NOVIANI

## tahap 2

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>20%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>www.kompas.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.pikiran-rakyat.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>www.e-jurnal.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

<b>10</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>nasional.kompas.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>m.merdeka.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>